

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal yaitu sebagai *leading indicator* bagi perekonomian negara, pasar modal memiliki peran besar karena memiliki tujuan ekonomi dan fungsi keuangan. Bagi investor pasar modal yaitu tempat menyimpan dana dengan harapan mendapat keuntungan, sedangkan bagi perusahaan pasar modal sebagai tempat untuk mendapat akses pendanaan. Pendanaan yang diberikan tersebut dapat meningkatkan operasional perusahaan, membayar utang dan juga berinvestasi **Rustiana dan Ramadhani (2022:1)**.

Penelitian ini berfokus pada kelompok saham kategori indeks LQ45 yang terdiri dari 45 perusahaan, karena LQ45 ini adalah perusahaan yang paling andal dan konsisten di Bursa Efek Indonesia. Kelompok saham LQ45 tersebut melewati proses seleksi yang ketat, didasarkan pada kriteria khusus yang menjadikannya layak sebagai saham unggulan. Evaluasi indeks LQ45 dilakukan secara berkala per 6 bulan sekali yakni, Februari - Juli dan Agustus - Januari. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 ini dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan sangat berperan penting bagi investor dalam menanamkan modalnya yaitu dengan memilih perusahaan yang memiliki kemampuan atau perusahaan yang telah berhasil mengelola sumber dayanya, karena investor

mendasarkan pembelian saham mereka pada perusahaan dengan menempatkan ekspektasi pasar pada nilai perusahaan. Pemegang saham akan mendapatkan lebih banyak keuntungan ketika nilai perusahaan meningkat. Nilai sebuah perusahaan berbanding lurus dengan harga sahamnya **Himawan (2020:3)**. Nilai suatu perusahaan dapat diestimasi dengan menggunakan berbagai rasio salah satunya seperti rasio Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur karena dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam operasi perusahaan, rasio ini dapat memberikan informasi terbaik bagi investor dan juga perusahaan.

Berikut ini merupakan grafik nilai rata-rata Tobin's Q. kelompok saham LQ45 periode 2014-2023.



Sumber : IDX, Laporan Keuangan dan data diolah peneliti 2024

Gambar 1. 1
Fluktuasi Rata-Rata Nilai Tobin's Q Periode 2014-2023

Pada Gambar 1.1 merupakan grafik rata-rata nilai Tobin's Q kelompok saham LQ45 periode 2014-2023. Terlihat bahwa pergerakan nilai Tobin's Q mengalami fluktuasi yang sangat signifikan dari tahun-ketahun. Nilai Tobin's Q tertinggi pada periode 2014-2023 terdapat pada tahun 2016, sedangkan nilai Tobin's Q terendah terjadi pada tahun 2023. Fluktuasi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor penting yang berkontribusi terhadap nilai Tobin's Q, antara lain harga saham, total aset yang dimiliki perusahaan, utang, serta jumlah saham yang beredar. Maka dengan melihat nilai Tobin's Q tersebut investor dapat melihat sekelompok saham LQ45 yang paling diminati berdasarkan banyaknya transaksi yang dilakukan pada setiap tahunnya yang dapat digunakan sebagai sarana investasi yang tepat dan menguntungkan. Adapun pembagian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari laba bersih yang diperoleh perusahaan disebut sebagai dividen.

Dalam pembagian dividen tersebut kebijakan dividen berperan sangat penting sebagai salah satu cara terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan keuangan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Salah satu definisi kebijakan dividen adalah pendekatan untuk mengalokasikan laba bersih perusahaan yang dipilih apakah menjadi laba ditahan atau membagikan dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen adalah metode di mana perusahaan membayar pemegang sahamnya dalam jumlah tertentu pada akhir setiap periode fiskal. Serta *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah persentase laba bersih perusahaan

yang digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham **Armereo dan Pipit (2019:82)**.

Penelitian ini mengkaji kebijakan dividen dengan melihat *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai ukuran tingkat perkembangan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) lebih menggambarkan seberapa andal perusahaan dapat memberikan dividen di masa depan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) erat kaitannya dengan arus kas suatu perusahaan.

Berikut merupakan Tabel hubungan antara nilai perusahaan serta kebijakan dividen yang diukur oleh nilai Tobin's Q dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai metrik kebijakan dividen pada kelompok Saham LQ45.

Tabel 1. 1
Rata-rata Dividen Payout Ratio dan Nilai Tobin's Q

Variabel	TAHUN									
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
DPR (%)	46,60	56,56	55,85	63,08	69,73	65,75	87,31	44,70	52,42	70,34
Tobin's Q	2,46	2,27	2,78	2,17	1,97	1,86	2,32	1,98	2,02	1,81

Sumber : IDX, Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, data diolah peneliti 2024

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tahun 2022 *Dividend Payout Ratio* menunjukkan peningkatan hal tersebut sejalan dengan data empiris yang diperoleh berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti **Ayem Sri (2016:39)** pada periode 2010-2014 serta **Ovami dan Nasution (2020:334)** pada periode 2015-2017

diukur dengan *Dividend Payout Ratio* berbanding lurus dengan nilai Tobin's Q sehingga Kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan karena ketika *Dividend Payout Ratio* meningkat, nilai Tobin's Q juga akan meningkat. Tetapi yang terjadi pada tahun 2016 sampai 2018 *Dividend Payout Ratio* secara berturut-turut mengalami kenaikan sedangkan nilai Tobin's Q terus mengalami penurunan, jika ketidaksesuaian teori tersebut terus terjadi maka berdasarkan penelitian yang dilakukan **Maronrong dan Setiani (2017:193)** pada periode 2013-2017 serta **Elisa dan Riduwan (2020:13)** pada periode 2015-2019 Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh kebijakan dividen karena *Dividend Payout Ratio* naik sedangkan Tobin's Q menunjukkan penurunan.

Kenaikan *Dividend Payout Ratio* tersebut dapat menjadi tolak ukur untuk menilai perusahaan karena dengan adanya peningkatan yang berkelanjutan dapat menunjukkan bahwa kelompok saham dalam LQ45 berjalan dengan baik, dalam hal ini kelompok saham LQ45 cenderung berusaha untuk tidak mengurangi pembayaran dividen dengan skala yang besar karena hal tersebut dapat menurunkan harga saham yang ada di dalam kelompok saham LQ45 yang dapat mempengaruhi nilai Tobin's Q, oleh karena itu kelompok saham LQ45 selalu mempertimbangkan keuntungan dan menghitung rasio pembayaran dividen yang tepat serta sesuai.

Selain kebijakan dividen, faktor kinerja keuangan seperti rasio profitabilitas berperan penting dalam mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang diproyeksikan berdampak pada nilai perusahaan. Pada penelitian ini

menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitasnya. *Return on Equity* (ROE) mengevaluasi modal yang diinvestasikan dalam kaitannya dengan laba bersih setelah pajak. Rasio profitabilitas adalah metrik yang berguna untuk mengevaluasi efisiensi manajemen perusahaan karena menunjukkan tingkat perolehan laba selama jangka waktu tertentu. Laba bersih dari dana yang dihasilkan oleh modalnya sendiri berbanding lurus dengan pengembalian modalnya sendiri. Maka dari itu, ketika pengembalian modal yang diinvestasikan rendah, laba bersih yang diperoleh dari setiap dana yang masuk dalam pengembalian modal yang diinvestasikan juga rendah (Waskito and Faizah 2021:41).

Berikut merupakan Tabel hubungan antara Tobin's Q dengan *Return On Equity* (ROE) pada kelompok Saham LQ45.

Tabel 1. 2
Rata-rata Return On Equity dan Tobin's Q

Variabel	TAHUN									
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ROE (%)	28,07	21,90	22,42	21,97	21,25	23,26	19,94	22,94	26,60	25,72
Tobin's Q	2,46	2,27	2,78	2,17	1,97	1,86	2,32	1,98	2,02	1,81

Sumber : IDX, Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, data diolah peneliti 2024

Pada Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata dari *Return On Equity* (ROE) dengan nilai Tobin's Q pada kelompok Saham LQ45 periode 2014-2023. Dapat dilihat pada tahun 2022 bahwa kenaikan *Return On Equity* kemudian meningkatkan nilai Tobin's Q, maka hal tersebut sesuai dengan teori pada data empiris riset penelitian yang

dilakukan oleh beberapa peneliti **Lilian dan Anwar (2017:234)** pada periode 2013-2015 serta **Tahmat dkk (2023:90)** pada periode 2011-2020 menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini berdampak pada nilai perusahaan karena ketika *Return On Equity* naik nilai perusahaan juga mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2019, *Return On Equity* mengalami kenaikan sebaliknya nilai Tobin's Q mengalami penurunan, sehingga dengan adanya ketidaksesuaian teori tersebut, dengan berdasar pada riset penelitian yang telah dilakukan **Robiyanto dkk (2020:46)** pada periode 2012-2016 serta **Nadhilah dkk (2022:9)** pada periode 2013-2015, laba atas *Return On Equity* terhadap Nilai perusahaan menjadi tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka manajemen perusahaan belum berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi pemiliknya. Akibatnya, perusahaan menghadapi tekanan untuk mengubah strateginya untuk mengoreksi kegiatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas yang tinggi berdampak dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena prospek masa depan yang positif tercermin dalam pertumbuhan *Return On Equity* yang baik maka, hasilnya dapat digunakan sebagai referensi bagi investor. Sehingga investor seringkali memperhatikan profitabilitas perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Dengan berdasarkan fenomena yang terjadi, terdapat perbedaan hasil berdasarkan penelitian terdahulu dan berdasarkan konteks latar belakang yang telah disebutkan di atas maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai variabel-

variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengambil judul : **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Kelompok Saham LQ45 yang Konsisten Periode 2014-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah, yang berasal dari informasi latar belakang yang dijelaskan sebelumnya:

1. Tahun 2016 *Dividen Payout Ratio* (DPR) turun, namun nilai Tobin's Q mengalami kenaikan.
2. Tahun 2019 *Return On Equity* (ROE) naik, namun Tobin's Q mengalami penurunan.
3. Perkembangan fluktuasi dari *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang tergabung pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.
4. Perkembangan fluktuasi dari *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang tergabung pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah di dalam penelitian ini untuk menghindari meluasnya permasalahan yang ada, adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Data yang dianalisis menggunakan laporan keuangan tahunan dengan tahun periode 2014-2023.

2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*), Profitabilitas (*Return on Equity*) dan Nilai Perusahaan menggunakan (*Tobin's Q*).
3. Objek penelitian yang dianalisis menggunakan kelompok saham perusahaan yang konsisten terdaftar pada indeks LQ45 selama periode 2014 - 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Pada latar belakang telah diuraikan fenomena yang terjadi, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada kelompok saham LQ45 yang konsisten periode 2014 - 2023.
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada kelompok saham LQ45 yang konsisten periode 2014 - 2023.
3. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q* pada kelompok saham LQ45 yang konsisten periode 2014 - 2023.
4. Seberapa besar pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Tobin's Q* yang tergabung pada kelompok saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.
5. Seberapa besar pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap *Tobin's Q* pada kelompok saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.
6. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Tobin's Q* pada kelompok saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelompok indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2023 untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Serta sebagai bagian dari salah satu syarat sidang akhir Strata 1 pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana, YPKP Bandung.

Berdasarkan pada perumusan masalah, adapun tujuan yang dinyatakan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis:

1. Perkembangan kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada kelompok saham LQ45 yang konsisten periode 2014 - 2023.
2. Perkembangan profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada kelompok saham LQ45 yang konsisten periode 2014 - 2023.
3. Perkembangan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q pada kelompok saham LQ45 yang konsisten periode 2014 - 2023.
4. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Tobin's Q yang tergabung pada kelompok saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.
5. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap Tobin's Q pada kelompok saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.
6. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Tobin's Q pada kelompok saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat diterapkan secara praktis bagi beberapa pemangku kepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Memperluas pemahaman mengenai Bursa Efek Indonesia, terutama yang berkaitan dengan pengaruh antara kebijakan dividen, profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi, sumber ilmu dan acuan penelitian terkait kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan kelompok saham LQ45 yang konsisten dengan topik yang sama namun berbeda objek penelitiannya untuk diteliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dapat menjadi referensi serta dapat membantu analisis strategi ekuitas untuk kemajuan perusahaan khususnya manajemen keuangan perusahaan agar perusahaan lebih mengembangkan eksistensi sehingga investor menjadi tertarik untuk menyimpan dananya dengan tepat.

b. Bagi Investor

Dapat membantu menganalisis dan evaluasi performa nilai perusahaan dari dividen yang dikeluarkan suatu perusahaan sehingga dapat mempertimbangkan dalam menentukan saham perusahaan yang terbaik dan dapat memutuskan investasi dengan lebih cermat.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

1. Data emiten rujukan indeks LQ45 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.
2. Data harga saham berasal dari Laporan keuangan dan tahunan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com/>.
3. Data dividen perusahaan diperoleh dari situs resmi <https://www.investing.com/>.
4. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi <https://www.idnfinancials.com/id/> dan www.idx.co.id.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu 6 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024. Berikut adalah tabel waktu penelitian.

Tabel 1. 3
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan Penelitian									
	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024
Pengajuan Judul										
Penyusunan BAB I										
Penyusunan BAB II										
Penyusunan BAB III										
Sidang UP										
Pengolahan Data										
Penyusunan BAB IV dan BAB V										
Sidang Akhir										

Sumber : Diolah Peneliti 2024